

HUBUNGAN STATUS EKONOMI KELUARGA
DENGAN STATUS GIZI IBU HAMIL
DI BPS SERI SUPRAPTI S.KM
KALIGESING
PURWOREJO

INTISARI

Latar belakang : Gizi berperan penting dan menentukan keberhasilan tumbuh kembang dalam kandungan. Status gizi ibu serta makanan ibu hamil berperan penting sebagai salah satu upaya untuk mencapai status gizi yang baik pada awal kehidupan. Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) yaitu 262/100.000 kelahiran hidup, sedangkan Angka kematian bayi (AKB) yaitu 32/1000 kelahiran hidup (Dinkes, 2006). Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2002-2003 dan penurunan yang lambat merupakan masalah prioritas yang belum teratasi.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara status ekonomi keluarga dengan status gizi ibu hamil

Metodologi Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel sebanyak 37 diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan Metlyn, kemudian hasilnya dianalisa dengan uji statistik *chi square*

Hasil: Perhitungan statistik yang dilakukan diperoleh P Value sebesar 0.003. Oleh karena P Value tersebut kurang dari 0.05 maka dapat disimpulkan ada hubungan antara status ekonomi keluarga dengan status gizi ibu hamil di BPS Seri Suprapti SKM Kaligesing Purworejo pada tingkat signifikansi 5%

Kesimpulan: Ada hubungan antara status ekonomi keluarga dengan status gizi ibu hamil di BPS Seri Suprapti SKM Kaligesing Purworejo (P Value : $0,001 < 0,005$)

Kata kunci: Status ekonomi keluarga. Status gizi ibu hamil

HUBUNGAN STATUS EKONOMI KELUARGA
DENGAN STATUS GIZI IBU HAMIL
DI BPS SERI SUPRAPTI S.KM
KALIGESING
PURWOREJO

INTISARI

Latar belakang : Gizi berperan penting dan menentukan keberhasilan tumbuh kembang dalam kandungan. Status gizi ibu serta makanan ibu hamil berperan penting sebagai salah satu upaya untuk mencapai status gizi yang baik pada awal kehidupan. Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) yaitu 262/100.000 kelahiran hidup, sedangkan Angka kematian bayi (AKB) yaitu 32/1000 kelahiran hidup (Dinkes, 2006). Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2002-2003 dan penurunan yang lambat merupakan masalah prioritas yang belum teratasi.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara status ekonomi keluarga dengan status gizi ibu hamil

Metodologi Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel sebanyak 37 diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan Metlyn, kemudian hasilnya dianalisa dengan uji statistik *chi square*

Hasil: Perhitungan statistik yang dilakukan diperoleh P Value sebesar 0.003. Oleh karena P Value tersebut kurang dari 0.05 maka dapat disimpulkan ada hubungan antara status ekonomi keluarga dengan status gizi ibu hamil di BPS Seri Suprapti SKM Kaligesing Purworejo pada tingkat signifikansi 5%

Kesimpulan: Ada hubungan antara status ekonomi keluarga dengan status gizi ibu hamil di BPS Seri Suprapti SKM Kaligesing Purworejo (P Value : $0,001 < 0,005$)

Kata kunci: Status ekonomi keluarga. Status gizi ibu hamil